



## PELATIHAN KEPEMIMPINAN DAN MANAJEMEN ORGANISASI PADA UNIT KEGIATAN MAHASISWA KOPERASI MAHASISWA SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA JAKARTA

Rutinaias Haholongan<sup>1</sup>, Nelli Novyarni<sup>2</sup>, Alifia Agustina Budiarto<sup>3</sup>, Lidheawati Nuraini<sup>4</sup>,  
Evi Fitriani<sup>5</sup>, Nabilla Wini Liestasya<sup>6</sup>

Fakultas Ekonomi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta

### Informasi Artikel

#### Sejarah Artikel:

Diterima 11 Maret 2024

Revisi 12 Maret 2024

Disetujui 19 Maret 2024

#### Kata Kunci:

Pelatihan Kepemimpinan, gaya kepemimpinan, manajemen organisasi

### ABSTRAK

Kepemimpinan dan manajemen organisasi memainkan peran kunci dalam mencapai visi dan misi unit kegiatan mahasiswa (UKM), terutama Koperasi Mahasiswa (Kopma) di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta. Namun, Kopma STIE Indonesia Jakarta menghadapi beberapa tantangan dalam hal pemahaman konsep dasar kepemimpinan dan manajemen organisasi, keahlian dalam fungsi manajemen, komunikasi, kolaborasi, motivasi, dan inovasi. Untuk mengatasi tantangan ini, dilakukan pelatihan dengan metode penyuluhan dan tanya jawab, memaparkan materi tentang konsep dasar kepemimpinan dan manajemen organisasi. Materi mencakup konsep dasar kepemimpinan, fungsi aplikasi kepemimpinan, serta manajemen organisasi. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta memiliki pemahaman yang kurang baik tentang kepemimpinan dan manajemen organisasi sebelumnya, tetapi materi tersebut membantu meningkatkan pemahaman mereka. Pelatihan diharapkan dapat membantu anggota UKM Kopma STIE Indonesia Jakarta mengembangkan keterampilan kepemimpinan, memperdalam pemahaman tentang manajemen organisasi, meningkatkan efektivitas dalam mencapai tujuan, memperkuat kerjasama tim, meningkatkan kemampuan komunikasi, dan memberikan wawasan berharga dalam menghadapi tantangan organisasi mahasiswa. Ini memberikan landasan yang kuat untuk pengembangan kepemimpinan dan manajemen organisasi yang lebih baik di masa depan bagi UKM Kopma STIE Indonesia Jakarta.

E-mail Penulis: [alifiaagustina2003@gmail.com](mailto:alifiaagustina2003@gmail.com)

### PENDAHULUAN

Kepemimpinan didefinisikan sebagai keterampilan penting yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin dalam membimbing bawahannya untuk menyelaraskan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini melibatkan pelaksanaan strategi kepemimpinan yang mahir untuk memastikan bahwa tindakan individu di bawah bimbingan pemimpin selaras dengan tujuan organisasi, menghindari penyimpangan dari esensi asli kepemimpinan yang efektif (Sunarso, 2023). Sikap atau perilaku yang ditunjukkan oleh seorang pemimpin dalam menjalankan peran kepemimpinannya disebut gaya kepemimpinan. Gaya kepemimpinan mencakup

tindakan yang memotivasi mereka yang dipimpin untuk meningkatkan kinerja mereka dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Gaya kepemimpinan ini tidak sama untuk setiap orang, yang mencerminkan berbagai sifat, kepribadian, dan kondisi yang dihadapi setiap pemimpin. Penting untuk diingat bahwa setiap pemimpin, meskipun memiliki gaya kepemimpinan yang sama, membawa pendekatan yang berbeda untuk mengembangkan dan menerapkan gaya tersebut (Tampubolon, 2022).

Manajemen organisasi adalah kerangka kerja yang sangat penting untuk kelancaran operasi perusahaan dalam mengejar visi dan misinya. Pentingnya manajemen organisasi terletak pada kemampuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya, memastikan pencapaian tujuan organisasi secara efisien, dan memastikan pelaksanaan manajemen yang tepat dan akurat sangat penting untuk kelangsungan hidup dan pertumbuhan organisasi (Abdurrahman et al., 2020). Manajemen adalah seni dan disiplin yang mengatur, mengendalikan, mengkomunikasikan, dan memanfaatkan semua sumber daya yang ada dalam organisasi dengan menggunakan fungsi-fungsi manajemen (pencanaan, organisasi, tindakan, dan pengendalian). Ini dilakukan untuk memastikan bahwa organisasi dapat mencapai tujuan yang ditetapkannya (Kristiawan et al., 2017).

Dalam dunia organisasi, kepemimpinan dan manajemen yang baik sangat penting, terutama bagi mahasiswa yang berpartisipasi dalam unit kegiatan mahasiswa (UKM). UKM menawarkan tempat bagi siswa untuk mengejar minat mereka, mengembangkan bakat, dan meningkatkan keterampilan mereka di luar bidang akademik. Koperasi Mahasiswa (Kopma) di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta adalah salah satu organisasi mahasiswa yang aktif dalam usaha bersama.

Visi Kopma STIE Indonesia Jakarta adalah bertransformasi menjadi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang mandiri, profesional, dan berdaya saing, mendorong pertumbuhan ekonomi kreatif dan kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Untuk mencapai visi ini, dibutuhkan pengurus dan anggota yang memiliki kemampuan kepemimpinan dan manajemen organisasi yang baik. Namun demikian, evaluasi awal telah mengungkapkan beberapa tantangan yang dihadapi Kopma STIE Indonesia Jakarta. Tantangan tersebut meliputi kurangnya pengetahuan dan pemahaman mengenai konsep dan prinsip-prinsip dasar yang terkait dengan kepemimpinan dan manajemen organisasi. Selain itu, terdapat kekurangan dalam hal keterampilan dan pengalaman praktis dalam menjalankan fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Kurangnya komunikasi, koordinasi, dan kolaborasi di antara pengurus dan anggota Kopma STIE Indonesia Jakarta juga merupakan tantangan yang penting. Selain itu, kurangnya dorongan, kreativitas, dan inovasi dalam meningkatkan produk dan layanan Kopma STIE Indonesia Jakarta, ditambah dengan kurangnya kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap visi, misi, dan tujuan organisasi.

Permasalahan-permasalahan tersebut dapat mempengaruhi efektivitas dan daya tahan Kopma STIE Indonesia Jakarta sebagai Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang kolaboratif. Oleh karena itu, ada kebutuhan untuk meningkatkan kemampuan kepemimpinan dan manajemen organisasi dari para pengurus dan anggota yang terkait dengan Kopma STIE Indonesia Jakarta. Salah satu pendekatan untuk mengatasi hal ini adalah dengan menawarkan program pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik mereka.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan kepemimpinan dan manajemen organisasi pada UKM Koperasi Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta memiliki manfaat yang signifikan. Melalui pelatihan ini, para anggota unit kegiatan mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan keterampilan kepemimpinan mereka, memperdalam pemahaman tentang manajemen organisasi, dan meningkatkan efektivitas dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu, kegiatan pelatihan juga diharapkan dapat memperkuat

kerjasama tim, meningkatkan kemampuan komunikasi, serta memberikan wawasan yang berharga dalam menghadapi berbagai tantangan yang mungkin dihadapi dalam konteks organisasi mahasiswa.

### **METODE PELAKSANAAN**

Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk mengidentifikasi kebutuhan mahasiswa di koperasi STIE Indonesia Jakarta dalam memahami konsep dan prinsip dasar manajemen dan kepemimpinan organisasi. Untuk mengatasi masalah ini, telah dibuat daftar kemampuan pemecahan masalah praktis, yang mencakup hal-hal berikut:

1. Menentukan jumlah peserta pelatihan, yaitu menetapkan anggota koperasi KOPMA STEI Indonesia Jakarta.
2. Peserta kegiatan dikumpulkan di ruang kelas yang memadai untuk penyelenggaraan pelatihan, Penjelasan dan pemahaman konsep minimal akan disampaikan selama 2 jam.
3. Memberikan materi melalui penyuluhan yang meliputi :
  - a. Materi 1: Konsep dasar kepemimpinan, fungsi dan aplikasi kepemimpinan dalam organisasi
  - b. Materi 2: Konsep manajemen organisasi

Metode kegiatan dan pelatihan yang diberikan bertujuan untuk memperoleh pemahaman konsep dasar kepemimpinan dan manajemen organisasi dalam koperasi mahasiswa STIE Indonesia Jakarta. Berikut ini merupakan langkah-langkah pelatihan yang diimplementasikan:

1. Tahap persiapan melibatkan: melakukan survei, mengidentifikasi target dan menentukan lokasi, serta menyusun materi pelatihan.
2. Tahap pelaksanaan pelatihan mencakup persiapan. Dalam tahap ini, pertama-tama, dilakukan penjelasan mengenai konsep dasar kepemimpinan, fungsi, dan penerapan kepemimpinan dalam organisasi. Sesi pelatihan ini difokuskan pada memberikan pemahaman dasar tentang kepemimpinan, baik dalam diri individu maupun dalam konteks organisasi. Kedua, sesi pemahaman difokuskan pada konsep manajemen organisasi dan pengembangan organisasi.
3. Metode pelatihan. Untuk melaksanakan kegiatan tersebut digunakan beberapa metode pelatihan yaitu:
  - a. Metode penyuluhan  
Metode penyuluhan dipilih untuk memberikan materi dan penjelasan tentang konsep dasar kepemimpinan dan manajemen organisasi
  - b. Metode tanya jawab  
Metode tanya jawab ini bertujuan agar para peserta kegiatan lebih memahami penjelasan dan konsep yang diberikan

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pelatihan mengenai Kepemimpinan dan Manajemen Organisasi dilaksanakan untuk Unit Kegiatan Mahasiswa Koperasi Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta. Acara ini berlangsung pada tanggal 4 Maret 2024, di Kampus A STEI Jakarta. Para peserta, yang juga merupakan anggota koperasi mahasiswa, secara aktif terlibat dalam program pelatihan yang komprehensif. Sebagian besar peserta tidak memiliki pemahaman dasar yang tepat tentang kepemimpinan dan manajemen organisasi sebelum pelatihan.



Gambar 1.  
Pembukaan Pelatihan Kepemimpinan dan Manajemen Organisasi

Acara dimulai pada pukul 15.00 WIB, dipimpin oleh Lidheawati Nuraini yang menjabat sebagai Ketua Organisasi Koperasi Mahasiswa STEI Jakarta. Dalam pembukaan pelatihan Kepemimpinan dan Manajemen Organisasi ini, Lidheawati Nuraini menyampaikan berbagai sambutan dan menyampaikan semangat kepada 20 orang peserta yang hadir untuk mengikuti kegiatan ini dengan penuh kesungguhan dan komitmen hingga selesai.



Gambar 2.  
Pemaparan materi mengenai kepemimpinan

Lidheawati Nuraini, yang bertindak sebagai narasumber, menyampaikan materi awal. Materi yang diberikan bertujuan untuk memastikan para peserta memahami dan menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan dalam kerangka kerja organisasi. Kepemimpinan mencakup kolaborasi dari sebuah kelompok untuk mencapai tujuan tertentu, yang melibatkan pengambilan keputusan, perumusan kebijakan, perencanaan, dan pengorganisasian. Dalam skenario ini, seorang pemimpin menjalankan dua fungsi utama:

1. Sebagai Administrator, bertanggung jawab atas tugas administratif di tempat kerja.
  - Pengambil Keputusan: Kemampuan untuk menjelaskan alasan memilih salah satu alternatif keputusan sehingga keputusan tersebut dipahami dan didukung dalam pelaksanaannya.
  - Perumus Kebijakan: Integrasi pemahaman mendalam tentang kebutuhan anggota organisasi dan pertimbangan konsekuensi jangka panjang dari setiap keputusan yang diambil.
2. Sebagai Manajer, terlibat dalam perencanaan, organisasi, pengarah, penilai, dan pengawas.

- Perencana: Kemampuan merencanakan langkah-langkah untuk mencapai tujuan organisasi.
- Organisator: Bertanggung jawab mengatur sumber daya dan proses agar tujuan tercapai.
- Pengarah: Memastikan pelaksanaan tugas sesuai dengan visi dan misi organisasi.
- Penilai: Melakukan evaluasi kinerja dan memberikan umpan balik.

Semua konsep ini penting dalam memahami peran kepemimpinan dalam suatu organisasi. Kepemimpinan melibatkan keterampilan yang memerlukan peningkatan wibawa sehingga kelompok orang mau melakukan apa yang dikendaki.

Ada banyak gaya kepemimpinan yang dapat diterapkan, namun gaya kepemimpinan menurut Ki Hadjar Dewantara yang lebih efektif dan berpengaruh. Terdiri dari tiga prinsip utama yang menggambarkan bagaimana seorang pemimpin seharusnya bertindak:

**1. Ing Ngarso Sung Tulado**

Seorang pemimpin berfungsi sebagai teladan. Dalam peran ini, mereka yang berada di sekitarnya akan meniru dan mengikuti. Sangat penting bagi seorang pemimpin untuk secara efektif menunjukkan perilaku yang diinginkan oleh orang-orang yang berada di sekitarnya. Prinsip ini mengajarkan bahwa seorang pemimpin harus menjadi contoh yang baik bagi para pengikutnya. Dengan kata lain, pemimpin harus memperlihatkan sikap dan perilaku yang positif. Hal ini tidak menunjukkan hubungan atasan-bawahan yang jelas, tetapi lebih menyoroti perbedaan antara mereka yang berperan sebagai pemimpin dan siapa yang dipimpin. Ini disebutkan oleh Ki Hajar dengan terminologi “ing ngarso sung tulodho”, yang menekankan bahwa seorang pemimpin harus memimpin dengan memberi contoh ketika berada di depan. Hal ini menyiratkan bahwa seseorang yang berada dalam posisi kepemimpinan, jika tidak mencontohkan perilaku yang diharapkan, tidak pantas menyandang gelar 'pemimpin' (Boentarsono, 2012).

**2. Ing Madya Mangun Karso**

Seorang pemimpin yang diposisikan di antara orang-orang yang dipimpinnya harus memiliki kemampuan untuk menggerakkan, menginspirasi, dan secara efektif menangani sumber daya yang tersedia, sehingga dapat memberdayakan tim (Boentarsono, 2012). Ini berarti pemimpin harus mendorong semangat dan partisipasi aktif anggota. Dalam organisasi atau tim, pemimpin yang dapat memotivasi anggota akan menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan harmonis. Pelajaran kedua kaya akan esensi persatuan, solidaritas, dan kolaborasi. Seorang pemimpin tidak boleh hanya mengamati mereka yang berada di bawah bimbingannya, tetapi harus secara aktif terlibat dan hadir di antara mereka (Sentono, 2019).

**3. Tut Wuri Handayani**

Prinsip ini mengajarkan bahwa pemimpin juga harus bisa memberikan dorongan dari belakang. Artinya, pemimpin harus mendukung dan memfasilitasi inisiatif serta kreativitas anggotanya. Seorang pemimpin yang baik tidak hanya memimpin dari depan, tetapi juga memberikan dukungan dan bimbingan kepada timnya. Pelajaran ketiga dalam kepemimpinan, yang terangkum dalam moto dunia pendidikan, memiliki makna yang mendalam. Jika ditafsirkan secara komprehensif, "Tut Wuri Handayani" memberikan pengaruh dengan tujuan untuk menumbuhkan kemandirian dan mencegah ketergantungan pada orang lain (Suryamiharjo, 1986).

Dengan materi yang diberikan, peserta mendapatkan informasi mengenai konsep dasar kepemimpinan dan penerapannya secara praktis dalam organisasi koperasi mahasiswa di STIE Indonesia Jakarta.



Gambar 3.  
Pemaparan materi mengenai manajemen organisasi

Materi kedua berfokus pada manajemen organisasi dan dibawakan oleh Nabilla Wini Liestasya sebagai narasumber. Manajemen erat kaitannya dengan konsep organisasi. Sehubungan dengan hal tersebut, maka ada baiknya kita memahami dahulu pengertian dari organisasi. Menurut Griffin (2002) dalam (Sule et al., 2020) organisasi adalah sekumpulan orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu dalam kerangka kerja dan koordinasi tertentu. Atau, penulis menggambarkan organisasi sebagai sekumpulan orang atau kelompok yang memiliki tujuan tertentu dan bekerja sama untuk mencapai tujuan tersebut melalui kerja sama. Manajemen secara pengertian, sebagaimana dikemukakan oleh Mary Parker Follet (1997) dalam (Sule et al., 2020) adalah seni dalam menyelesaikan sesuatu melalui orang lain. Pengertian lain dari manajemen, yaitu sebagaimana dikemukakan oleh Nickels, McHugh, and McHugh (1997) dalam (Sule et al., 2020) adalah suatu proses yang dijalankan untuk mencapai tujuan organisasi melalui serangkaian aktivitas, termasuk perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian terhadap individu dan sumber daya organisasi lainnya.

Manajemen organisasi merupakan serangkaian proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap berbagai sumber daya yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Sumber daya ini mencakup tenaga kerja, keuangan, sumber daya alam, pengetahuan, dan elemen lainnya (Nugroho, 2017).

Selanjutnya pemaparan materi mengenai fungsi-fungsi manajemen, sebagaimana dikemukakan oleh Nickels, McHugh and McHugh (1997) dalam (Sule et al., 2020) terdiri dari empat fungsi, yaitu:

1. Perencanaan (planning) adalah prosedur sistematis yang mencakup upaya untuk meramalkan tren yang akan datang dan menetapkan strategi dan taktik yang sesuai untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi. Dalam lanskap bisnis saat ini, pertimbangan penting termasuk merencanakan bisnis yang ramah lingkungan dan merancang struktur bisnis yang mampu berkembang dalam persaingan global, di antara aspek-aspek lainnya.
2. Pengorganisasian (organizing) adalah prosedur yang berfokus pada konfigurasi strategi dan taktik yang dirancang selama perencanaan ke dalam kerangka kerja organisasi yang sesuai dan kuat, sistem, dan lingkungan yang mendukung. Hal ini memastikan bahwa semua pemangku kepentingan dalam organisasi dapat beroperasi secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi.
3. Pengimplementasian (directing) melibatkan pelaksanaan program dengan cara yang memungkinkan semua pemangku kepentingan dalam organisasi untuk berpartisipasi. Hal ini juga mencakup proses menginspirasi semua pihak untuk memenuhi tanggung jawab mereka dengan kesadaran penuh dan produktivitas yang optimal.

4. Pengendalian dan Pengawasan (controlling) dilakukan untuk menjamin bahwa seluruh rangkaian kegiatan yang direncanakan, diorganisasikan, dan diimplementasikan dapat berjalan sesuai dengan target yang telah diantisipasi, bahkan di tengah berbagai perubahan lingkungan bisnis.

Manajemen organisasi sangat penting dalam setiap perusahaan karena beberapa alasan. Dua tujuan manajemen organisasi meliputi:

1. Menetapkan tujuan yang kemudian dicapai secara kolaboratif melalui berbagai tingkat kepemimpinan dalam struktur hirarki perusahaan.
2. Memantau hasil dan meningkatkan kekuatan perusahaan. Strategi dapat mencakup pelatihan karyawan, inisiatif promosi, efisiensi operasional, atau aspek-aspek lain dari perusahaan.

Dengan memahami manajemen organisasi dan membangun tim yang efektif, sebuah organisasi dapat mencapai kinerja yang optimal dan mencapai tujuan dengan lebih baik.



Gambar 4.  
Sesi tanya jawab dengan peserta

Pada sesi ini para peserta dipersilahkan untuk bertanya kepada narasumber dan juga sebaliknya narasumber memberikan pertanyaan kepada para peserta. Sesi ini dilakukan untuk memastikan materi dan pemaparan yang disampaikan oleh narasumber diterima dengan baik dan dapat dipahami dengan seksama oleh para peserta.



Gambar 5.  
Penutupan Pelatihan Kepemimpinan dan Manajemen Organisasi

Pada sesi terakhir, kami menutup acara pelatihan Kepemimpinan dan Manajemen Organisasi di UKM Koperasi Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta. Acara dilanjutkan dengan sesi foto bersama para peserta.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pelatihan kepemimpinan dan manajemen organisasi pada Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Koperasi Mahasiswa di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta memiliki manfaat yang signifikan. Melalui

pelatihan tersebut, anggota UKM diharapkan dapat mengembangkan keterampilan kepemimpinan, memperdalam pemahaman tentang manajemen organisasi, dan meningkatkan efektivitas dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kepemimpinan dan manajemen organisasi sangat penting dalam konteks UKM, dengan fokus pada Koperasi Mahasiswa (Kopma) di STIE Indonesia Jakarta. Tantangan-tantangan yang dihadapi oleh Kopma STIE Indonesia Jakarta termasuk kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang konsep dan prinsip-prinsip dasar kepemimpinan dan manajemen organisasi, kurangnya keahlian dalam menjalankan fungsi-fungsi manajemen, kurangnya komunikasi dan kolaborasi di antara pengurus dan anggota, serta kurangnya motivasi dan inovasi dalam meningkatkan produk dan layanan. Pengembangan tim yang efektif sangat penting dalam manajemen organisasi, dengan fokus pada aspek kepemimpinan, tujuan bersama, semangat kerjasama, dukungan antar anggota tim, dan pengembangan keterampilan individu. Pelatihan kepemimpinan dan manajemen organisasi pada UKM Koperasi Mahasiswa memiliki dampak positif dalam meningkatkan keterampilan dan efektivitas anggota, serta memperkuat kerjasama tim dalam mencapai tujuan organisasi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdurrahman, Ibrahim, I. D. K., Anggriani, R., Rodhi, M. N., Cahyadi, I., Sidharta, R. B. F. I., Jauhari, M. T., Dewi, P., Jati, R. M., Artha, G. Y., & Fadila, M. (2020). Pelatihan Manajemen Organisasi dan Kepemimpinan di Kelurahan Batulayar, Desa Batulayar, Lombok Barat. *ADMA Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1.
- Boentaronso, Ki B. (2012). *Taman Siswa: Badan Perjuangan Kebudayaan dan Pembangunan Masyarakat*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Kristiawan, M., Safitri, D., & Lestari, R. (2017). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Nugroho, D. A. (2017). *Pengantar Manajemen untuk Organisasi Bisnis, Publik dan Nirlaba*. Universitas Brawijaya Press.
- Sentono, Tarto. (2019). *Pengembangan Model Kepemimpinan Berbasis Trilogi Kepemimpinan Ki Hajar Dewantara*. Klaten: Citta Gracia.
- Sule, E. T., & Saeful, K. (2019). *Pengantar manajemen*. Prenada Media.
- Sunarso, D. B. (2023). *Teori Kepemimpinan*.
- Suryamiharjo. (1986). *Ki Hajar Dewantara dan Taman Siswa Dalam Sejarah Indoensia*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Tampubolon, M. (2022). *DINAMIKA KEPEMIMPINAN*. 2. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id>